

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh video edukasi tentang IMS terhadap perilaku remaja putri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Skor pengetahuan remaja putri mengalami peningkatan dari rata-rata 10,41 sebelum video edukasi menjadi 19,51 setelah video edukasi diberikan.
- 2) Skor sikap remaja putri mengalami peningkatan dari rata-rata 45,20 sebelum video edukasi menjadi 70,04 setelah video edukasi diberikan.
- 3) Skor tindakan remaja putri mengalami peningkatan dari rata-rata 52,68 sebelum video edukasi menjadi 70,14 setelah video edukasi diberikan.
- 4) Terdapat pengaruh video edukasi tentang IMS terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri tentang IMS. Hasil penelitian menunjukkan selisih skor rata-rata pengetahuan sebesar 9,10, sikap sebesar 24,84, dan tindakan sebesar 17,46. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) pada seluruh variabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

1) Bagi Institusi Pendidikan

Pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan media video edukasi sebagai salah satu metode pembelajaran sekaligus sarana promosi kesehatan reproduksi yang berkelanjutan, khususnya mengenai pencegahan IMS, sehingga dapat meningkatkan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja.

2) Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan media video edukasi secara optimal dalam upaya promosi kesehatan remaja, guna meningkatkan pengetahuan, membangun sikap positif, dan mendorong tindakan pencegahan IMS.

3) Bagi Responden

Diharapkan perempuan dapat menerapkan informasi yang telah didapat dengan video edukasi dalam kehidupan sehari-hari dengan menjaga kesehatan reproduksi serta melakukan upaya pencegahan terhadap IMS.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain yang lebih kuat, seperti quasi-experimental atau randomized controlled trial, dengan melibatkan kelompok kontrol, memperluas cakupan lokasi penelitian, serta mengevaluasi efektivitas berbagai media edukasi terhadap perilaku kesehatan reproduksi remaja.